

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT  
**Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa**

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi  
**Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti**

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone  
**Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri**

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis  
**Arif Rachman, Amir Indrabudiman**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara  
**Gaudensius Suni**

Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital  
**Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman**

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa  
**Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen**

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan  
**Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)  
**Ahmad Khan, Khairudin**

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money  
**Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### **Dewan Pembina**

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

### **Editor in Chief**

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

### **Managing Editor**

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

### **Editor**

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

### **Penyuting Ahli (Mitra Bestari)**

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

### **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

### **Alamat Redaksi**

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

---

## AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT  
**Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa**

Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi  
**Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti**

Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone  
**Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri**

Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis  
**Arif Rachman, Amir Indrabudiman**

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara  
**Gaudensius Suni**

**Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital**  
**Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman**

Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa  
**Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen**

Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan  
**Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata**

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023)  
**Ahmad Khan, Khairudin**

Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money  
**Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri**

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Kualitas dan Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi NTT <b>Akwila Priska Baunsele, Yohanes Demu, Siprianus G. Tefa</b>	1-13
Etika Profesi dan Tekanan Sosial dalam Pelaksanaan Tugas Auditor Internal di Inspektorat Kabupaten Bangkalan: Sebuah Studi Fenomenologi <b>Mohamad Djasuli, Icha Aura Indarti</b>	14-23
Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Tata Kelola Pembukuan pada UMKM Al-Fariq Laundry di Kabupaten Bone <b>Ahmad Fadhil, Ida Farida, Masyhuri</b>	24-42
Tata Kelola Perusahaan Dan Integritas Etika Dalam Laporan Keuangan: Sebuah Analisis <b>Arif Rachman, Amir Indrabudiman</b>	43 - 53
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Berbasis Sustainable Development Goals Pada Desa Haumeni Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara <b>Gaudensius Suni</b>	54 - 61
Studi Literatur : Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital <b>Tasya Amelia Veronica, Amir Indrabudiman</b>	62 - 70
Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa <b>Ulandari, Fathul Hilal Perdanakusuma, Winny Lian Seventeen</b>	71-86

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

	Halaman
Implementasi Aplikasi Accurate Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Pada PT. Kirana Semesta Pangan <b>Sifaul Anwar, Fanisa Tri Agna Fata</b>	87-99
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Pertambangan Pada Tahun 2022-2023) <b>Ahmad Khan, Khairudin</b>	100-113
Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung dengan Pendekatan Value For Money <b>Fina Yulia Markay, Luke Suciyati Amna, Imanuriea Annisa Putri</b>	114-126

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 16, No. 2, September 2025

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
  - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
  - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evansto, IL.
  - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
  - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
  - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
  - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
  - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

## **Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa**

Ulandari<sup>1</sup>,  
Fathul Hilal Perdanakusuma<sup>2</sup>,  
Winny Lian Seventeen<sup>3</sup>,

**Universitas Prof Dr. Hazairin SH Bengkulu**

E-Mail :

[daryu6713@gmail.com](mailto:daryu6713@gmail.com)  
[fathul.hilal.5758@gmail.com](mailto:fathul.hilal.5758@gmail.com)  
[wlseventeen@gmail.com](mailto:wlseventeen@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Keuangan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Merigi Kelindang yang terdiri dari 13 desa dengan jumlah sampel sebanyak 49 responden, yang terdiri dari perangkat desa dan pihak terkait dalam pelaksanaan program desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda, serta pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Kompetensi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 dengan pengaruh signifikan paling tinggi dibandingkan variabel lainnya. Akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031, sementara Pengelolaan Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,012. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi aparatur desa, penerapan akuntabilitas yang baik, serta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sangat penting untuk mendorong keberhasilan program desa.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan, dan Keberhasilan Program Pemerintah Desa

### **PENDAHULUAN**

Desa memiliki peran sentral sebagai unit pemerintahan yang berada di tingkat paling dekat dengan masyarakat, hal ini memungkinkan desa untuk lebih memahami dan merespon kebutuhan serta harapan yang beragam dari masyarakat. Pembangunan desa di Indonesia menjadi salah satu agenda prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Desa memiliki peran strategis sebagai ujung tombak pembangunan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, sehingga segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan di desa memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan nasional secara keseluruhan.

Program-program pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, namun kenyataannya, keberhasilan implementasi program tersebut sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut ialah kompetensi sumber daya manusia, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan yang menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan (I Made & Ni Ketut, 2019:112).

Pada tahun anggaran 2024, Pemerintah Kecamatan Merigi Kelindang menetapkan prioritas pembangunan infrastruktur, meliputi pembangunan ruas jalan rabat beton serta perbaikan pagar kantor desa guna menunjang pelayanan publik yang lebih representatif. Prioritas ini yang lebih representatif. Prioritas ini diharapkan mempercepat mobilitas ekonomi warga dan memperbaiki kualitas layanan administratif, sehingga menjadi tolak ukur konkrit dalam menilai keberhasilan program pemerintah desa. Menurut Undang-Undang Tahun 2014 tentang desa yang memungkinkan desa menyelenggarakan pemerintahan sendiri dan melaksanakan pembangunan serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Selain itu, dengan peraturan ini pemerintah desa kini diharapkan lebih mandiri dalam melakukan kegiatan pengelolaan sumber daya, keuangan, dan potensi desa. Dengan banyaknya tugas yang dimiliki desa tentunya harus dibarengi dengan tanggung jawab yang besar, maka pemerintah desa berkewajiban untuk menerapkan berbagai prinsip seperti kompetensi, akuntabilitas, transparansi, partisipasi, penegakkan hukum dan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien khususnya dalam masalah keuangan desa yang lebih sensitif. Hal ini terkait dengan pengelolaan keuangan dana desa dan alokasi dana desa serta pembangunan desa sehingga pemerintah memberikan pedoman kepada desa dalam proses perencanaan dan pengelolaan keuangan. Sebagai sistem pemerintahan terkecil, desa memerlukan pembaruan untuk mendukung pembangunan desa jauh dari kemiskinan (Wardani, 2021:105).

Fenomena pertama terjadi karena ketidakmerataan Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur, sehingga pekerjaan terkadang menumpuk di satu tempat. Fenomena ini juga berkaitan dengan partisipasi masyarakat. Pada dasarnya, keberhasilan dalam pengelolaan dana desa dan alokasi dana desa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang sangat penting adalah kesiapan sumber daya aparatur desa dan tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa dan alokasi dana desa. Fokus utama adalah pada pelaksanaan dana desa dan alokasi dana desa melalui tahapan pertanggungjawaban. Namun, dalam praktiknya pelaksanaan dana desa dan alokasi dana desa seringkali kurang didukung sumber daya aparatur yang memadai dan partisipasi masyarakat yang minim.

Kompetensi sumber daya manusia di tingkat desa menjadi kunci utama dalam menjalankan program-program pemerintah dengan efektif dan efisien. Dalam menentukan baik buruknya suatu pekerjaan di tunjang oleh sumber daya manusia yang ada karena sumber daya manusia merupakan salah satu paktor yang terstruktur dan memiliki teknologi dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai akan mampu merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program dengan baik.

Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah desa untuk melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi aparat desa agar mereka mampu mengelola program-program yang ada dengan lebih profesional. Tanpa adanya kompetensi yang memadai, program yang dirancang dapat mengalami kendala dalam pelaksanaannya, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan pembangunan desa (Runtu et al., 2015:109).

Selain itu, akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dan pelaporan program juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Akuntabilitas mencerminkan sejauh mana pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait. Tujuan akuntabilitas untuk memastikan bahwa kepala desa, sebagai penanggung jawab utama, bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan desa. Akuntabilitas dimaksudkan untuk pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya publik. Mencakup pertanggung jawaban atas tindakan, keputusan dan pengelolaan sumber daya dengan orang yang berkepentingan. Akuntabilitas mencakup transparansi, integritas, dan tanggung jawaban dan pelaporan dalam pengambilan keputusan. Pada konteks organisasi, akuntabilitas berarti memastikan sumber daya dikelola secara efisien, mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya kepada pemangku kepentingan, serta melaporkan kinerja secara transparan, termasuk kesalahan dan kelemahan, kepada pihak yang berkepentingan (I Made & Ni Ketut, 2019:129).

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien merupakan fondasi penting bagi keberhasilan program pemerintah desa. Penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak positif terhadap hasil yang dicapai. Peraturan-peraturan yang ada, seperti Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, memberikan kerangka hukum yang jelas dalam pengelolaan keuangan desa. Peraturan-peraturan ini menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa (Pemerintah Indonesia, 2020:65)

Namun, meskipun terdapat regulasi yang mengatur, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Banyak desa yang masih mengalami kesulitan dalam hal pengelolaan keuangan, minimnya pemahaman tentang anggaran, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pengawasan. Hal ini menjadi perhatian utama dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pemerintah desa. Selain itu, keberlanjutan dari program-program desa juga sering terhambat oleh rendahnya inovasi dalam pengelolaan dana dan kurangnya kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat lokal. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana faktor-faktor seperti kompetensi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan saling berkontribusi terhadap keberhasilan program-program desa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Akuntansi sektor publik dapat dipahami sebagai serangkaian proses sistematis yang meliputi pengumpulan data, pencatatan, pengelompokan, analisis, serta pelaporan informasi keuangan yang disusun khusus untuk memenuhi kebutuhan organisasi sektor publik.

Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan suatu lembaga publik sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Informasi keuangan yang dihasilkan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan yang relevan. Pada umumnya, akuntansi sektor publik berfungsi sebagai alat kontrol dan pertanggungjawaban lembaga publik kepada masyarakat, dengan tujuan untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. (Dhicky & Kusuma, 2023:110).

Teori *stewardship* menggambarkan kondisi di mana manajer tidak digerakkan oleh kepentingan pribadi, melainkan lebih berorientasi pada pencapaian tujuan utama organisasi. Teori ini berakar pada disiplin sosiologi dan psikologi, dengan asumsi bahwa para eksekutif, sebagai steward, termotivasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan dan harapan prinsipal. Dalam konteks pelaporan keuangan, pendekatan *stewardship* digunakan untuk menekankan tanggung jawab manajemen terhadap pemilik dalam menjaga serta mengelola sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Dalam kerangka ini, pemilik bertindak sebagai prinsipal, sementara manajemen berperan sebagai steward. (Adolph, 2016).

Secara umum, kompetensi dipahami sebagai gabungan dari kecakapan, keterampilan, dan kemampuan individu. Istilah "kompeten" sendiri mengandung arti memiliki kecakapan, kemampuan, atau keterampilan dalam melaksanakan suatu tugas. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia, kompetensi diartikan sebagai seperangkat atribut, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, yang secara langsung memengaruhi kemampuan individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Karakteristik ini menjadi faktor penentu dalam pencapaian kinerja yang optimal pada setiap posisi kerja.

Akuntabilitas adalah pilar utama dalam mewujudkan *good governance*, yang berkaitan dengan kewajiban pemerintah daerah dalam mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang diambil demi kepentingan publik, termasuk dalam konteks pelayanan publik yang diselenggarakan. Mardiasmo (2016:46) menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan laporan dan bertanggung jawab atas keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan misi pemerintah, yang ditujukan untuk mencapai target hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui mekanisme pelaporan yang dilakukan secara berkala. (Manihuruk, 2023:129).

Keberhasilan program pemerintah desa merupakan tercapainya tujuan dari program yang dirancang guna mengoptimalkan kesejahteraan dan keseimbangan sosial ekonomi di wilayah pedesaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa baik program tersebut memberikan dampak positif yang nyata, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Keberhasilan ini bergantung pada sinergi antara kompetensi aparat desa, akuntabilitas dalam pelaksanaan program, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Tanpa kombinasi ini, program beresiko tidak mencapai hasil yang maksimal.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui instrument kuesioner. yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Ketua BPD, Kepala Urusan Keuangan, dan Kepala Urusan Perencanaan. Data ini mencakup informasi mengenai tingkat kompetensi, akuntabilitas, pengelolaan keuangan, dan persepsi mereka terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Adapun analisis data menggunakan deskriptif dengan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji parsial, dan uji simultan serta uji koefisien determinasi dengan pengolahan data menggunakan SPSS seri 26.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penyaringan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada bagian teknik pengambilan sampel, dari total populasi sebanyak 431 orang aparatur desa, hanya 49 responden yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan sebagai sampel. Penelitian ini melibatkan 49 responden yang merupakan aparatur desa di Kecamatan Merigi Kelintang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Untuk mengetahui karakteristik dasar responden, berikut disajikan data berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 1.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	36	73,47%
Perempuan	13	26,53%
Total	49	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

**Uji Validitas**

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Kompetensi (X <sub>1</sub> )			
	Pernyataan 1	0,788	0,281	Valid
	Pernyataan 2	0,603	0,281	Valid
	Pernyataan 3	0,678	0,281	Valid
	Pernyataan 4	0,643	0,281	Valid
	Pernyataan 5	0,713	0,281	Valid
	Pernyataan 6	0,671	0,281	Valid
	Pernyataan 7	0,668	0,281	Valid
	Pernyataan 8	0,608	0,281	Valid
	Pernyataan 9	0,642	0,281	Valid
Pernyataan 10	0,695	0,281	Valid	

2	Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )			
	Pernyataan 1	0,727	0,281	Valid
	Pernyataan 2	0,691	0,281	Valid
	Pernyataan 3	0,611	0,281	Valid
	Pernyataan 4	0,726	0,281	Valid
	Pernyataan 5	0,674	0,281	Valid
	Pernyataan 6	0,665	0,281	Valid
	Pernyataan 7	0,636	0,281	Valid
	Pernyataan 8	0,638	0,281	Valid
	Pernyataan 9	0,653	0,281	Valid
	Pernyataan 10	0,687	0,281	Valid
3	Pengelolaan Keuangan (X <sub>3</sub> )			
	Pernyataan 1	0,737	0,281	Valid
	Pernyataan 2	0,689	0,281	Valid
	Pernyataan 3	0,665	0,281	Valid
	Pernyataan 4	0,681	0,281	Valid
	Pernyataan 5	0,665	0,281	Valid
	Pernyataan 6	0,643	0,281	Valid
	Pernyataan 7	0,664	0,281	Valid
	Pernyataan 8	0,696	0,281	Valid
	Pernyataan 9	0,753	0,281	Valid
	Pernyataan 10	0,723	0,281	Valid
4	Keberhasilan Program Pemerintah Desa(Y)			
	Pernyataan 1	0,637	0,281	Valid
	Pernyataan 2	0,639	0,281	Valid
	Pernyataan 3	0,642	0,281	Valid
	Pernyataan 4	0,663	0,281	Valid
	Pernyataan 5	0,657	0,281	Valid
	Pernyataan 6	0,665	0,281	Valid
	Pernyataan 7	0,712	0,281	Valid
	Pernyataan 8	0,553	0,281	Valid

**Sumber:** diolah oleh peneliti 2024, SPSS 26

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:52). Dari tabel diatas maka dapat dilihat tingkat validitas data pada variabel Kompetensi (X<sub>1</sub>) berada pada nilai 0,603 sampai dengan 0,788. Variabel Akuntabilitas (X<sub>2</sub>) berada pada nilai 0,611 sampai dengan 0,727. Variabel Pengelolaan Keuangan (X<sub>3</sub>) berada pada nilai 0,643 sampai dengan 0,753. Variabel Keberhasilan Program Pemerintah Desa berada pada nilai 0,553 sampai dengan 0,712. Hal ini dapat membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur setiap variabel, karena tingkat signifikan yaitu r hitung > r tabel.

### Uji Realibilitas

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reabilitas**

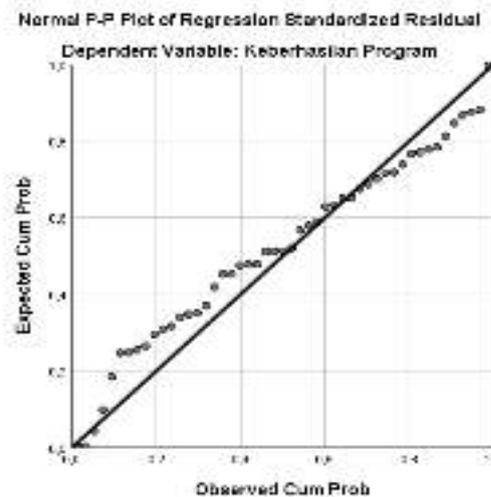
Variabel	Reliability Statistic		Keterangan
	Cronbach's Alpha	N of Items	
Kompetensi	0,872	10	Reliabel
Akuntabilitas	0,864	10	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,877	10	Reliabel
Keberhasilan Program Pemerintah Desa	0,801	8	Reliabel

**Sumber:** diolah oleh peneliti 2024, SPSS 26

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Kompetensi ( $X_1$ ) dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu  $0,872 > 0,60$ . Variabel Akuntabilitas ( $X_2$ ) memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai dasar yaitu  $0,864 > 0,60$ . nilai *cronbach's alpha* pada variabel Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) lebih tinggi dari nila dasar yaitu  $0,877 > 0,60$  dan pada variabel Keberhasilan Program Pemerintah Desa memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari pada nilai dasar yaitu  $0,801 > 0,60$ . Hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ) dan variabel (Y) dinyatakan reliabilitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel independen (Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Keuangan) serta variabel dependen (Keberhasilan Program Pemerintah Desa) berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:239), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis regresi linier berganda. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26, dan hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:



**Gambar 1.**

Hasil Uji Normalitas Normal P-P Plot Regresi

**Sumber:** olahan data primer 2024, SPSS.26

Dari Gambar IV.1 di atas, terlihat bahwa pada grafik Normal P-P Plot, titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kompetensi	0,250	4,007
Akuntabilita	0,123	8,139
Pengelolaan Keuangan	0,138	6,255

**Sumber:** olah data primer 2024, SPSS.26

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Kompetensi ( $X_1$ ) dengan nilai 0,250, Pengendalian Akuntabilitas ( $X_2$ ) dengan nilai 0,123, dan Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) dengan nilai 0,138 dimana masing-masing lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk ketiga variabel yaitu Kompetensi ( $X_1$ ) dengan nilai 4,007, Akuntabilitas ( $X_2$ ) dengan nilai 8,139, dan Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) mendapatkan nilai 6,255 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila variabel independennya berjumlah dua atau lebih (Sugiyono, 2018:307). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh secara positif atau negatif. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	T hitung	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,489	1,998		2,247	,030
Kompetensi	,239	,081	,343	2,962	,005
Akuntabilitas	,272	,122	,367	2,224	,031
Pengelolaan Keuangan	,225	,109	,353	2,627	,012

**Sumber:** olah data primer 2024, SPSS.26

Dari tabel *output*, persamaan regresi linier berganda (menggunakan nilai *Unstandardized Coefficients*) dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 4,489 + 0,239 X_1 + 0,272 X_2 + 0,225 X_3$$

Interpretasi Koefisien Regresi di atas adalah :

1. Konstanta (Intercept) = 4,489

Jika nilai Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Keuangan adalah 0, maka nilai Keberhasilan Program Pemerintah Desa diprediksi sebesar 4,489. Artinya, tanpa adanya kontribusi dari ketiga variabel independen, keberhasilan program sudah memiliki nilai dasar sebesar 4,489.

2. Koefisien Kompetensi = 0,239 Setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel Kompetensi, akan meningkatkan keberhasilan program sebesar 0,239 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

a.  $t$  hitung = 2,962, Sig. = 0,005 Karena nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program.

3. Koefisien Akuntabilitas = 0,272 Setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel Akuntabilitas, akan meningkatkan keberhasilan program sebesar 0,272 satuan.

a.  $T$  hitung = 2,224, Sig. = 0,031 Karena nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Akuntabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program.

4. Koefisien Pengelolaan Keuangan = 0,225 Setiap peningkatan 1 satuan dalam variabel Pengelolaan Keuangan, akan meningkatkan keberhasilan program sebesar 0,225 satuan.

a.  $T$  hitung = 2,627, Sig. = 0,12 Karena nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program.

## Uji T

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Parsial ( Uji T)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	4,489	1,998		
Kompetensi	,239	,081	,343	2,962	,005
Akuntabilitas	,272	,122	,367	2,224	,031
Pengelolaan Keuangan	,225	,109	,353	2,627	,012

**Sumber:** olah data primer 2024, SPSS.26

Berdasarkan Tabel IV.6, maka hasil uji t (parsial) bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Kriteria pengujian adalah :

- Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , dan/atau
- Jika nilai  $t$ -hitung  $> t$ -tabel (1,9600),

maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan.

a. Kompetensi ( $X_1$ )

Nilai t-hitung sebesar 2,962 dan nilai signifikansi 0,005. Karena  $2,962 > 1,9600$  dan  $0,005 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Artinya, semakin tinggi kompetensi aparatur desa, semakin besar peluang keberhasilan program desa.

b. Akuntabilitas ( $X_2$ )

Nilai t-hitung sebesar 2,224 dan signifikansi 0,031. Karena  $2,224 > 1,9600$  dan  $0,031 < 0,05$ , maka akuntabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program. Ini menunjukkan bahwa keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program desa sangat penting dalam mencapai hasil yang efektif.

b. Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ )

Nilai t-hitung sebesar 2,627 dan signifikansi 0,012. Karena  $2,627 > 1,9600$  dan  $0,012 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Pengelolaan dana desa yang baik dan sesuai aturan mendorong pelaksanaan program yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil uji t, tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam penelitian ini dapat diurutkan dari yang paling signifikan sebagai berikut: Kompetensi ( $X_1$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,005, yang menunjukkan bahwa pengaruhnya sangat signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Selanjutnya, variabel Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,012, dan yang terakhir adalah variabel Akuntabilitas ( $X_2$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,031.

**UJI F**

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411,452	3	137,151	83,291	,000 <sup>b</sup>
	Residual	74,099	45	1,647		
	Total	485,551	48			

**Sumber:** olah data primer 2024, SPSS.26

Berdasarkan hasil Tabel IV.7 di atas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 83,291 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria uji  $H_0$  diterima apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka tidak berpengaruh jika  $H_a$  diterima apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka berpengaruh.

Setelah itu, dilakukan perbandingan F hitung = 83,291 dan F tabel = 2,81 Karena F hitung ( $83,291 > 2,81$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka keputusan yang diambil adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan layak dan valid secara statistik untuk menjelaskan hubungan antara ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 <sup>a</sup>	,847	,837	1,28321

**Sumber:** olah data primer 2024, SPSS.26

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, nilai Adjusted R Square sebesar 0,837, artinya setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen (Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Keuangan), model masih mampu menjelaskan 83,7% variasi atau perubahan pada variabel dependen, yaitu Keberhasilan Program Pemerintah Desa.

Penyesuaian ini penting karena penambahan variabel independen biasanya akan menaikkan nilai R Square, meskipun tidak semua variabel tersebut benar-benar berkontribusi secara signifikan. Oleh karena itu, Adjusted R Square memberikan gambaran yang lebih realistis dan akurat, karena memperhitungkan pengaruh jumlah variabel terhadap kekuatan model. Sisa sebesar 15,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti partisipasi masyarakat, faktor geografis, atau aspek kebijakan lokal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa variabel Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Program Pemerintah desa baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini memperkuat teori-teori sebelumnya dan relevan dengan hasil penelitian terdahulu.

### Pengaruh Kompetensi Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung untuk variabel Kompetensi sebesar 2,962 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Karena nilai t-hitung > t-tabel (1,9600) dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi aparatur desa, maka semakin besar peluang keberhasilan program pemerintah desa.

Kompetensi menjadi variabel dengan tingkat signifikansi tertinggi dibandingkan variabel lainnya, yang menandakan bahwa pemahaman, keahlian teknis, inisiatif, dan etika kerja aparatur desa memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pelaksanaan program-program desa.

Pendapat ini sejalan dengan McClelland dalam Sagala dan Srivia (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik mendasar dari seseorang yang berkaitan langsung dengan kinerja yang unggul. Hal ini juga diperkuat oleh Frink dan Klimoski (2004) yang menyebutkan bahwa kompetensi berperan penting dalam membentuk akuntabilitas dan kinerja publik.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Salsabila Namira (2022) yang menemukan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas dan keberhasilan pengelolaan keuangan desa. Dengan kata lain, semakin kompeten aparatur desa, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pelaksanaan program.

#### **Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa**

Variabel Akuntabilitas juga terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung untuk variabel Akuntabilitas sebesar 2,224 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Karena nilai t-hitung > t-tabel (1,9600) dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur desa yang mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana serta menjalankan tugas secara transparan dan jujur mampu meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program-program desa.

Menurut Mardiasmo (2016), akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Dalam konteks desa, hal ini berkaitan erat dengan kewajiban kepala desa dan perangkatnya untuk menjelaskan dan melaporkan seluruh aktivitas pengelolaan program kepada masyarakat sebagai pemberi amanah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dwirini Rahmawati dan Meita Abukosim (2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan pertanggungjawaban keuangan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kata lain, akuntabilitas tidak hanya menentukan keberhasilan program, tetapi juga memberikan dampak nyata pada kehidupan masyarakat.

#### **Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa**

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung untuk variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 2,627 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Karena nilai t-hitung > t-tabel (1,9600) dan nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa.

Hasil ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, partisipatif, serta disiplin anggaran dalam pelaksanaan program pembangunan desa. Menurut Mahmudin (2016), indikator pengelolaan keuangan yang baik meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, disiplin anggaran, serta efisiensi dan efektivitas. Dengan pengelolaan yang baik, penggunaan dana desa dapat diarahkan secara tepat sasaran untuk mendukung pembangunan yang merata.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Nasution (2018) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah. Begitu pula dengan penelitian Helmi Herawati dan Fitriyani (2019) yang menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal berdampak langsung terhadap akuntabilitas dan keberhasilan program pemerintah.

### **Pengaruh Simultan Kompetensi, Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberhasilan Program Pemerintah Desa**

Secara simultan, ketiga variabel independent-kompetensi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan-berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Nilai signifikansi F yang  $< 0,05$  dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,847 menunjukkan bahwa 84,7% keberhasilan program dapat dijelaskan oleh ketiga faktor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu program tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan sinergi antara kualitas sumber daya manusia, tata kelola keuangan yang baik, dan budaya akuntabilitas yang tinggi.

Hasil ini memperkuat teori Stewardsip, di mana aparatur sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak demi kepentingan organisasi dan publik. Pemerintah desa yang menjalankan perannya dengan kompeten, akuntabel, dan transparan cenderung mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat, sehingga program-program yang dilaksanakan pun lebih efektif dan berdampak nyata.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan program pemerintah desa di Kecamatan Merigi Kelindang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Semakin tinggi tingkat kompetensi aparatur, maka semakin efektif program dapat dijalankan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,005, yang berarti lebih kecil dari 0,05.
2. Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,031. Hal ini menegaskan bahwa transparansi dan pertanggungjawaban aparatur sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan efektivitas program.
3. Pengelolaan keuangan desa terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,012, yang berarti pengelolaan dana yang baik, efisien, dan sesuai dengan peraturan mendukung pencapaian tujuan pembangunan desa.

4. Secara simultan, ketiga variabel independen (kompetensi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan program pemerintah desa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,847 menunjukkan bahwa 84,7% variasi keberhasilan program dapat dijelaskan oleh ketiga faktor tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R.(2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah. 1-23
- Astini, Y., Fauzi, A. K., & Widowati. (2019). Determinan yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan desa. *Valid Jurnal Ilmiah*, 16(1), 29.
- Dhicky, A. S., & Kusuma, F. H. P. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 6(1), 109–120.
- Dwirini, D., Rahmawati, M., & Abukosim, A. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Pengungkapan dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 559–568.
- Herawati, F. dan H. (2019). Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ Desember Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ Desember. *Akuntansi Unihaz-JAZ*, 1(17), 19–35.
- I Made, Y. D. P., & Ni Ketut, R. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi* , 28(1), 132–158.*Ira 2021.pdf*. (n.d.).
- Kompetensi, P., Daya, S., Dan, M., Efficacy, S., Akuntabilitas, T., Desa, D., Rimba, K. E. C., Hilir, K. R., Pariska, P., Negara, P. A., Ekonomi, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan self efficacy terhadap akuntabilitas dana desa kec rimba melintang kabupaten rokan hilir*.
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115.
- Manihuruk, I. F. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi 2018-2019*. 1–90.
- Nurhaeda, A., & Tenriola, A. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai. *Tangible Journal*, 7(2), 161–170.
- Pemerintah Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggu. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Poerwati, T., & Hamidah Imaduddina, A. (2019). Keberhasilan Pembangunan Desa Ditinjau Dari Bentuk Partisipasi Masyarakat Melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 3(02), 103–114.

- Runtu, A. C., Mandey, J., & Ogotan, M. (2015). Competence of Human Resources in Improving the Performance of Education Personnel at the Academic Section of Sam Ratulangi University Manado. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 2(30),
- Sahala Purba, Rintan Saragih, & Tika Meisiska Br Sembiring. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 122–129.
- Susanti, Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pendampingan Desa dan Pemantauan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa-Desa di Kabupaten Siak Provinsi Riau). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 6(2), 254–277.
- Widagdo, A. K., Widodo, A., & Ismail, M. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 323.